

Pengaruh Self Control dan Self Regulated Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 5 Kota Bengkulu

Feby Wahyuni

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

wahyunifhebi@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to find out: 1) The effect of self control on student achievement in the subject of Islamic Religious Education at SMK Negeri 5 Bengkulu City, 2) The effect of self regulated learning on student achievement in the subject of Religious Education. Islam at SMK Negeri 5 Bengkulu City, 3) The effect of self control and self regulated learning on student achievement in Islamic Religious Education subjects at SMK Negeri 5 Bengkulu City. This study uses quantitative type of research with an ex post facto approach. The population of this study amounted to 564 students, a sample of 85 students. The sampling technique used was probability sampling with the type of proportionate stratified random sampling. Data collection techniques using questionnaires, documentation, and observation. The results showed that: 1) There was a significant influence between self control (X_1) on student achievement in Islamic Religious Education subjects (Y) at SMK Negeri 5 Bengkulu City. This can be seen from the value of $t_{count} > t_{table}$ ($2.124 > 1.988$) with a regression coefficient of 0.134 which contributes 13.4% to student learning achievement (Y), 2) There is a significant effect between self regulated learning (X_2) on learning achievement students in the subject of Islamic Religious Education (Y) at SMK Negeri 5 Bengkulu City. This can be seen from the value of $t_{count} > t_{table}$ ($1.997 > 1.988$) with a regression coefficient of 0.114 which contributes 11.4% to student learning achievement (Y), 3) There is a significant effect between self control (X_1) and self regulated learning (X_2) on student achievement (Y) at SMK Negeri 5 Bengkulu City. This can be seen from the value of $F_{count} > F_{table}$ ($4.627 > 3.10$) with a coefficient of determination of 0.079 which contributes 7.9% to student achievement (Y), or it can be seen from the multiple linear regression equation $Y = 66.652 + 0.134X_1 + 0.114X_2 + 0.05$.

Keywords: Self Control; Self Regulated Learning; Student Achievement;

How to cite this article:

Wahyuni, F. (2023). Pengaruh Self Control dan Self Regulated Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 5 Kota Bengkulu. *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(1), 9-18.

PENDAHULUAN

Prestasi belajar adalah hal yang sangat penting, karena prestasi belajar itu sendiri merupakan aspek kecakapan yang harus dimiliki oleh siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam suatu lembaga pendidikan keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang ditunjukkan menggunakan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar ialah suatu puncak proses belajar, dimana siswa dapat menggambarkan bahwa ia sudah bisa memecahkan tugas belajar atau mentransfer hasil belajar, dari pengalaman sehari-hari di sekolah. Diketahui bahwa ada beberapa siswa tidak mampu berprestasi dengan baik. Kemampuan berprestasi tersebut terpengaruh oleh proses penerimaan, pengaktifan, prapengelolaan, pengolahan, penyimpanan, pemanggilan, pembangkitan dan pengalaman.

Prestasi belajar pada hakikatnya merupakan cerminan langsung dari usaha seseorang dalam belajar. Semakin baik usaha belajar seseorang maka semakin baik pula prestasi belajar yang diperolehnya. Dengan kata lain istilah prestasi belajar siswa ialah cerminan kemampuan siswa dalam mempelajari suatu tujuan mata pelajaran, yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran, karena belajar adalah suatu proses sedangkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil belajar yang diraih oleh siswa setelah mengikuti proses belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Keberhasilan pendidikan harus ada keseimbangan dan kerjasama antara pendidik dan siswa dalam suatu proses pembelajaran. Pembelajaran yang baik terlihat dari prestasi belajar siswa yang tinggi dan adanya perubahan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Ranah kognitif berkenaan dengan pengetahuan. Ranah kognitif dimana perkembangan kemampuan mental intelektual siswa meliputi mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mengkreasi. Di SMK Negeri 5 Kota Bengkulu siswa dalam mengontrol diri dan mengatur diri dalam belajar, masih ada yang belum bisa mengontrol dan mengaturnya dalam belajar yang mengakibatkan siswa tersebut sibuk dengan kegiatannya masing-masing dan tidak mendengarkan gurunya ketika proses pembelajaran. Maka kegiatan belajar dikelas terjadinya keributan pada saat proses pembelajaran dan siswa masih belum aktif pada proses pembelajaran terlihat dari guru bertanya langsung kepada siswa tersebut.

Ranah afektif berkenaan dengan hasil belajar berupa sikap dan nilai yang meliputi menerima, merespon/menanggapi, menghargai, menghayati dan mengamalkan. Dalam sikap siswa di sekolah untuk pengaturan diri dan cara mengontrolnya masih dikategorikan rendah, dibuktikan dengan sikap dan tingkah laku kepada guru dan teman sebayanya sendiri. Jadi, dalam mengubah tingkah laku siswa tersebut guru harus menumbuhkan sikap perilaku siswa dan memberikan contoh yang baik kepada siswa tersebut. Maka lingkungan sekolah menjadi faktor utama dalam mempengaruhi proses pembelajaran tersebut.

Keterampilan adalah bagian dari ranah psikomotorik. Ranah psikomotorik ialah menggabungkan kemampuan abstrak dan kongkret. Keterampilan abstrak lebih bersifat mental skill, yang cenderung merujuk pada keterampilan menyaji, menalar, mengolah, dan mencipta dengan dominan pada kemampuan mental keterampilan berpikir. Sedangkan keterampilan kongkret lebih merujuk pada kemampuan menggunakan alat atau keterampilan dalam melakukan kegiatan, dimulai dari persepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerakan mahir, menjadi gerakan alami, menjadi tindakan orisinal. Siswa yang memiliki self control dan self regulated learning terhadap pelajaran akan merasa senang dalam mempelajari mata pelajaran pendidikan agama Islam. Siswa SMK Negeri 5 Kota Bengkulu belum mampu dalam mengendalikan dirinya sendiri dalam mengikuti proses kegiatan yang ada di sekolah, seperti mengikuti kegiatan tafakur setiap jum'at, dan pembacaan Al-Qur'an. Kegiatan tafakur di SMK Negeri 5 yaitu salat dhuha bersama-sama, membaca sholawat Nabi, menghafalkan surat pendek dan ceramah singkat dari setiap perwakilan siswa. Kegiatan tafakur ini masih ada siswa yang sembunyi dalam kelas, ruangan yang kosong dan bahkan ada juga yang sembunyi didalam kamar mandi, yang mengakibatkan self controlnya masih rendah.

Hal ini menunjukkan prestasi yang dicapai atau dihasilkan oleh siswa dapat menentukan sebuah keberhasilan dalam pembelajaran. Apabila siswa tersebut tidak dapat melakukan aktivitas belajar dengan sungguh-sungguh ataupun tidak melakukan dengan perjuangan yang gigih. Maka prestasi yang didapatkan tidak sesuai. Jadi, siswa harus melakukan kegiatan belajar, intrakurikuler dan ekstrakurikuler dengan secara gigih, ulet dan optimis agar prestasi tersebut dapat tercapai dengan sesuai rencananya. Secara psikologis diperlukan self control dan self regulated learning siswa agar dapat memperoleh prestasi yang diharapkan.

Self control merupakan keterampilan dan kemampuan dimiliki oleh setiap individu siswa dalam hal kemampuan membaca, memperhatikan situasi dan lingkungannya sendiri dengan kepekaan, serta kemampuan untuk mengatur dan mengelola aspek tingkah laku yang sesuai dengan interaksi atau sosial dilingkungannya sendiri. Self control diperlukan siswa dalam mengatur dirinya untuk mencapai suatu tujuan prestasi belajar. Siswa yang ingin mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, diperlukan pengendalian diri dalam belajar. Self control adalah bagian inti utama dalam individu siswa yang dimana ingin mengarahkan keberhasilan dan kesuksesan siswa.

Self control sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa, dimana siswa dapat terhidar dari hal-hal yang negatif dan hal-hal yang tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Hal-hal tersebut yaitu melanggar tata tertib yang ada di sekolah, tidak masuk sekolah, dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, mengakibatkan rendahnya self control siswa dalam mengambil suatu tindakan. Self control dapat memberikan suatu keputusan yang sesuai dengan mempertimbangkan suatu tindakan yang ingin dilakukan siswa untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan sesuai dengan pribadi siswa sendiri.

Self control memberikan peran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, selain self control siswa juga harus memiliki kemampuan diri dalam belajar yaitu self regulated learning. Self regulated learning adalah sebuah pikiran dan tindakan yang muncul dari diri sendiri yang sudah direncanakan secara sistematis untuk mencapai suatu tujuan proses pembelajaran. Belajar tidak hanya mengetahui pengetahuan siswa saja, tetapi siswa harus

bisa mengatur didalam diri bagaimana proses belajar bisa terwujud sesuai yang diinginkan diri sendiri.

Self regulated learning didefinisikan sebagai pembelajaran yang sebagian besar didasarkan pada pemikiran, strategi, dan perilaku peserta didik itu sendiri yang ditargetkan untuk mencapai tujuan. Siswa yang menggunakan self regulated learning akan secara aktif melakukan kegiatan atau aktifitas belajarnya. Siswa ditransformasikan menjadi individu yang memahami strategi belajar efektif yang sesuai dengan gaya belajar mereka, serta bagaimana dan kapan menerapkan informasi tersebut dalam berbagai situasi belajar.

Self regulated learning merupakan aspek yang memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran, dimana dengan adanya pengaturan dan pengontrolan diri dalam belajar yang sesuai akan mendapatkan keberhasilan yang baik terhadap siswa. Dengan adanya self regulated learning membuat siswa dapat terbiasa belajar secara mandiri, aktif dalam proses pembelajaran. Implementasi belajar secara mandiri menambahkan keahlian kepada siswa, semakin kuat dalam belajar, maka semakin meningkatnya self regulated learning. Siswa yang mampu dalam pengelolaan dirinya, maka akan terbiasa mengatur, memotivasi diri dalam belajar.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 5 Kota Bengkulu merupakan lembaga sekolah yang bertujuan ingin menghasilkan siswa yang menjadi warga produktif, mandiri, berakhlak mulia, aktif, kreatif, siap berkembang dan beradaptasi dengan perkembangannya. Hasil pengamatan awal di SMK Negeri 5 Kota Bengkulu, dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa masih belum aktif dan belum berani memberikan pendapat mengenai gagasan atau pendapat temannya sendiri, hal ini terlihat dikelas X AKL, XI ST, XI DKV, XII KKKR, dan XII KKBT dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Seorang guru membuat kelompok dalam belajar, memberikan materi pembelajaran dan proses pembelajaran terus berlangsung. Dalam pengamatan peneliti bahwa ada siswa yang sedang bertanya kepada temannya mengenai materi yang dibahas, akan tetapi dalam satu kelas tidak bisa memberikan sebuah jawaban atau gagasan tersebut yang mengakibatkan guru menjadi sentral siswa dan kelas menjadi kurang aktif.

Self regulated learning dan self control siswa juga dikategorikan masih rendah, hal ini terlihat siswa SMK Negeri 5 Kota Bengkulu mengalami kesulitan mengatur diri dalam belajar. Siswa tidak berusaha untuk mencapai tujuan belajarnya, tidak membuat perencanaan dalam belajar. Pada saat proses pembelajaran, siswa tidak fokus dan siswa mengalami kesulitan dalam mengatur waktu untuk belajar baik di dalam maupun di luar sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan ex post facto. Penelitian kuantitatif ex post facto adalah penelitian yang melakukan penyelidikan secara sistematis, peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi atau karena variabel tersebut sukar dimanipulasi.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 5 Kota Bengkulu, beralamat di Jl. Kapuas Raya, Kelurahan Padang Harapan, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu. Penelitian diadakan pada tanggal 8 Februari sampai 10 Maret 2022. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 5 Kota Bengkulu berjumlah 564 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportionate stratified random sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 85 siswa dari kelas X, XI, dan XII.

Teknik pengumpulan data pada penelitian adalah angket, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis pendahuluan (menentukan jumlah kelas, menetapkan rentang data, menentukan interval kelas, menentukan frekuensi pada setiap kelas, menentukan mean, mencari nilai standar deviasi, dan menentukan kriteria TSR), uji kualitas data (uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas), uji asumsi dasar (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji multikolenearitas), dan pengujian hipotesis (uji regresi linier berganda, uji F, uji T dan koefisien determinasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas angket diperoleh bahwa ada 50 item pernyataan. Pada angket uji coba untuk variabel X₁ (self control) terdapat 20 item pernyataan yang valid, dan 5 item pernyataan yang tidak valid dan angket uji coba untuk variabel X₂ (self regulated learning) terdapat 20 item pernyataan yang valid, dan 5 item pernyataan yang tidak valid. Diuji cobakan kepada siswa-siswi SMK Agribisnis Dangau Datuk Bengkulu sebanyak 75 siswa. Jadi angket tersebut, ada 40 item pernyataan disebarkan di SMK Negeri 5 Kota Bengkulu sebanyak 85 siswa dari kelas X, XI, dan XII.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai cronbach's alpha:

1. Nilai cronbach's alpha adalah 0,695. Nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,60 ($0,695 > 0,60$), maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrument penelitian self control X₁ reliabel.
2. Nilai cronbach's alpha adalah 0,747. Nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,60 ($0,747 > 0,60$), sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa instrument penelitian self regulated learning (X₂) reliabel.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov) bahwa data penelitian berdistribusi normal, karena nilai sig. α yang dihasilkan sebesar $0,200 > 0,05$.

Uji Homogenitas

Tabel 1. Hasil Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Self Control Self Regulated Learning	1,300	9	72	,252

	1,305	9	72	,250
--	-------	---	----	------

Hasil homogenitas (Levena Test) bahwa nilai dihasilkan sebesar $0,252 > 0,05$ variabel self control dan $0,250 > 0,05$ variabel self regulated learning. Hal ini bahwa data bersifat homogen terhadap variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena nilai sig. α yang dihasilkan lebih besar daripada $0,05$.

Uji Linieritas Data

Hasil uji linieritas dapat dilihat dari nilai signifikan dan nilai F variabel X1.

1. Nilai signifikan (sig) diperoleh nilai deviation from linearity sig. adalah $0,230 > 0,05$ bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara nilai self control dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
2. Nilai F dari uji di atas, $F_{hitung} < F_{tabel}$ $1,280 < 3,96$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Hasil uji linieritas dapat dilihat dari nilai signifikan dan nilai F variabel X2.

1. Nilai signifikan (sig) diperoleh nilai deviation from linearity sig. adalah $0,051 > 0,05$. bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara nilai self regulated learning dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
2. Nilai F dari uji di atas, $F_{hitung} < F_{tabel}$ $1,722 < 3,96$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Uji Multikolenearitas

Hasil uji multikolenearitas yaitu nilai tolerance $0,993 > 0,10$ dan VIF sebesar $1,007 < 10,00$, hasil ini dapat dikatakan bahwa disimpulkan data yang terkumpul tidak mengalami masalah multikolenearitas karena sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dimana nilai tolerance untuk kedua variabel.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	66,652	5,366		12,421	,000
Self Control	,134	,063	,223	2,124	,037
Self Regulated Learning	,114	,057	,210	1,997	,049

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Nilai koefisien persamaan regresi linier berganda ditunjukkan pada tabel 6, Kolom B memiliki nilai persamaan (koefisien). Berdasarkan persamaan dasar regresi linier berganda, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 66,652 + 0,134 X_1 + 0,114 X_2 + 0,05.$$

Berdasarkan rumus di atas maka pengaruh tersebut terlihat dari persamaan regresi linear berganda, yaitu:

1. $a = 66,652$

Konstanta sebesar 66,652 artinya jika variabel self control (X_1) dan self regulated learning (X_2) bernilai 0, maka prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama Islam (Y) akan dipengaruhi oleh faktor lain jika variabel self control (X_1) self regulated learning (X_2) sama dengan nol.

2. $b_1 = 0,134$

Self control (X_1) memiliki nilai sebesar 0,134. Artinya berpengaruh prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y). Dengan asumsi variabel self regulated learning (X_2) nilainya tetap, diinterpretasikan kenaikan tingkat self control akan diikuti dengan kenaikan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 13,4%.

3. $b_2 = 0,114$

Self regulated learning (X_2) memiliki nilaisebesar 0,114 artinya berpengaruh prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y). Dengan asumsi variabel self control (X_1) nilainya tetap, diinterpretasikan kenaikan tingkat self regulated learning memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 11,4%.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	116,338	2	58,169	4,627	,012 ^b
Residual	1030,909	82	12,572		
Total	1147,247	84			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Self Regulated Learning, Self Control

Berdasarkan hasil output di atas bahwa hasil signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$, $F_{hitung} > F_{tabel}$ $4,627 > 3,10$, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas self control (X_1) dan self regulated learning (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di SMK Negeri 5 Kota Bengkulu.

Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan hasil dari uji parsial (uji t), yaitu:

- 1) Uji t pada Self Control (X_1), $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,124 > 1,988 atau signifikansi $0,037 < 0,05$, secara parsial self control (X_1) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di SMK Negeri 5 Kota Bengkulu.
- 2) Uji t pada self regulated learning (X_2), $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,997 > 1,988 atau signifikansi $0,049 < 0,05$, secara parsial self regulated learning (X_2) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di SMK Negeri 5 Kota Bengkulu.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,318 ^a	,101	,079	3,546

a. Predictors: (Constant), Self Regulated Learning, Self Control

Hasil regresikoefisien determinasi (adjusted R square) diperoleh sebesar 0,079. Berarti 7,9% prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Kota Bengkulu dipengaruhi oleh variabel self control (X_1) dan self regulated learning (X_2).

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara self control (X_1) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) SMK Negeri 5 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi data pada variabel X_1 terhadap Y diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,124 > 1,988) dan signifikansi ($0,037 < 0,05$), dengan nilai koefisien regresi menunjukkan nilai 0,134 yakni memberikan kontribusi sebesar 13,4%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara self regulated learning (X_2) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi data pada variabel X_2 terhadap Y diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,997 > 1,988) dan signifikansi ($0,049 < 0,05$), dengan nilai koefisien regresi menunjukkan nilai 0,114 yakni memberikan kontribusi sebesar 11,4%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara self control (X_1) dan self regulated learning (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di SMK Negeri 5 Kota Bengkulu dapat diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (4,627 > 3,10) dan signifikansi ($0,012 < 0,05$), dengan koefisien determinasi (adjusted R square) yang diperoleh menunjukkan 7,9% prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5

Kota Bengkulu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa self control (X1) dan self regulated learning (X2) dapat memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliva Mustikarini, Siti dan Durinda Puspasari. "The Effect Of Learning Motivation, Self-Control And Critical Thinking On Students Learning Achievement At Office Administration Education Study Program, Universitas Negeri Surabaya". *Jurnal Pajar*. Vol. 5. No. 5. 2021.
- Destiasari, Raniska. "Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK". *Artikel Pendidikan Ekonomi*. KIP Untan Pontianak. 2019.
- Dokumen Visi, Misi, dan Tujuan SMK Negeri 5 Kota Bengkulu. Bengkulu 2022.
- Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Hasil Wawancara dengan Bapak Fardinan, S. Pd dan Ibu Sefi Yanti, S.Pd. I di SMK Negeri 5 Kota Bengkulu, Hari Rabu 09 Februari 2022.
- Ibrahim, Andi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gunadarma Ilmu, 2018.
- M, Nabilah. dkk. "Analisis Kemampuan Kognitif Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Momentum dan Impuls". *Jurnal JIPPF*. Vol. 1. Agustus 2020.
- Magdalena, Ina. dkk. "Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II B SDN Kunciangan 5 Tangerang". *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol. 3 No. 1. 2021.
- Nasution, Nurhidayah. "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. Vol. 12. No. 1, 2018.
- Observasi Awal di SMK Negeri 5 Kota Bengkulu, Pada Hari Kamis 20 Januari 2022.
- Observasi Awal di SMK Negeri 5 Kota Bengkulu, pada Hari Kamis dan Jum'at 20-21 Januari 2022.
- Priyatno, Duwi. *Belajar Cepat Oleh Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Offset. 2012.
- Ramadhany, Datika dan Brillian Rosy. "Pengaruh Self Regulated Learning dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar PKK di SMKN 10 Surabaya". *Jurnal of Office Administration: Education and Practice*, Vol. 1. 2021.
- Riyadlotussholikhah. "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Pekalongan". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 18. No. 1. 2020.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadia Grup. 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Syarifuddin. *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jogjakarta: Deepublish. 2018.